

ABSTRAK

Wetri Sariati, 2016 “Peribahasa yang Berkaitan dengan satuan Ukuran dalam bahasa Minangkabau” jurusan Sastra Daerah Minangkabau fakultas ilmu Budaya Universitas Andalas. Padang. Pembimbing I, Prof. Dr. Oktavianus, M.Hum., dan Pembimbing II, Dr. Lindawati, M.Hum.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kecenderungan orang Minangkabau menggunakan bahasa dalam menyampaikan sesuatu yang ada di dalamnya pikirannya. Namun mereka lebih cenderung bertutur tidak langsung, dengan kata lain masyarakat Minangkabau cenderung memakai ujaran-ujaran yang mengandung makna implisit, atau dalam bahasa Minangkabau disebut bahasa *kias*. Tentu saja hal ini tidak terlepas dari latar belakang budaya Minangkabau itu sendiri. Peribahasa merupakan salah satu bentuk bahasa lisan dari generasi yang tua ke generasi yang lebih muda. Keberadaan bahasa di masyarakat Minangkabau menjadi tolak ukur untuk bersikap dalam kesehariannya. Dalam peribahasa Minangkabau, masyarakat Minang menjadikan alam sebagai sumber pengetahuan dan berguru kepada alam, seperti bunyi falsafah ‘*alam takambang menjadi guru*’.

Penelitian ini bertujuan menjelaskan ukuran dalam bahasa Minangkabau, menjelaskan makna peribahasa Minangkabau yang berkaitan dengan satuan ukuran, dan nilai yang terdapat pada peribahasa Minangkabau yang berkaitan dengan satuan ukuran. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode simak dengan menggunakan teknik catat. Untuk menganalisis data metode yang digunakan adalah padan referensial dan padan translasional. Berdasarkan analisis data, diperoleh simpulan bahwa dalam bahasa Minangkabau ditemukan bentuk satuan ukuran yang digunakan masyarakat Minangkabau untuk mengukur benda-benda yang ada di sekitarnya, di antaranya : *cupak, gantang, ameh, rupiah, ringgik, kati, sukek, katidiang, sumpik, bangkiah, jangka, eto, depo, tangkai, sikek, tandan, onggok, alai, rueh, buku, uleh, balah, irih, jarek, kabek, piriang atau lupak*. Makna yang terdapat dalam peribahasa Minangkabau yang berkaitan dengan satuan ukuran adalah makna konotasi. Selanjutnya makna diikuti oleh nilai-nilai di antaranya; nilai keadilan, tanggung jawab, usaha, kejujuran, tenggang rasa, saling menghormati, ketelitian, kesopanan, perhatian, kebijaksanaan, sosial dan pengorbanan.

Kata Kunci : *peribahasa, satuan ukuran, makna, nilai*